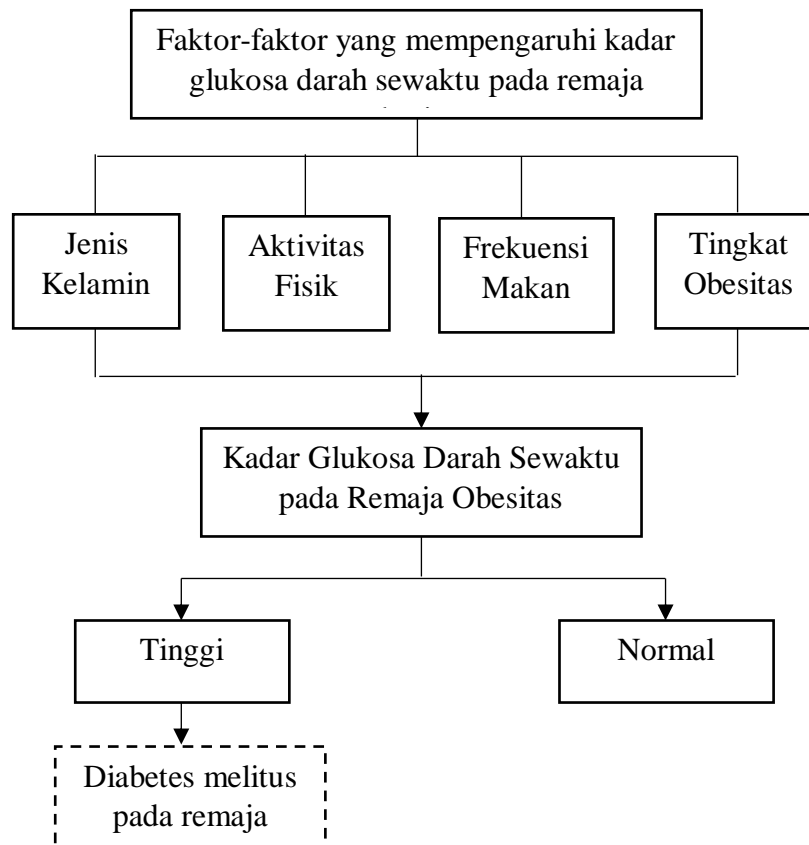


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa kadar glukosa darah sewaktu pada remaja obesitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jenis kelamin, aktivitas fisik, frekuensi makan, dan tingkat obesitas. Faktor yang

akan diteliti adalah jenis kelamin, aktivitas fisik, frekuensi makan, dan tingkat obesitas. Sedangkan faktor yang tidak diteliti adalah diabetes melitus pada remaja obesitas. Setelah di dapatkan hasil kadar glukosa darah sewaktu pada remaja obesitas, maka akan diketahui bahwa gambaran kadar glukosa darah pada remaja obesitas apakah normal atau tinggi. Jika hasil kadar glukosa tinggi akan dapat menimbulkan berbagai komplikasi penyakit seperti diabetes melitus.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada remaja obesitas di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar glukosa darah	Pemeriksaan yang dilakukan setiap waktu pada pasien tanpa puasa dan dikategorikan sebagai berikut : a. Normal: 80-144 mg/dl b. Tinggi: >144 mg/dl	Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan alat POCT Easy Touch	Ordinal
Jenis kelamin	Digunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan. a. Laki-laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal

1	2	3	4
Aktivitas fisik	Gerakan tubuh dapat meningkatkan pembakaran tenaga maupun energi, aktivitas fisik dibagi menjadi tiga kategori dengan durasi minimal 30 menit, yaitu: a. Aktivitas fisik ringan b. Aktivitas fisik sedang c. Aktivitas fisik berat	Wawancara	Ordinal
Frekuensi makan	Frekuensi makan yaitu banyaknya makanan yang dikonsumsi responden dalam sehari dalam makanan pokok yakni makan pagi, makan siang, makan malam dan makanan selingan. a. Kurang: <3x sehari b. Baik : 3x sehari	Wawancara	Ordinal
Tingkat obesitas	Kategori yang dapat mengindikasikan responden obesitas dengan perhitungan indeks masa tubuh. a. Obesitas 1: 25-29,9 kg/m ² b. Obesitas 2: >30 kg/m ²	Perhitungan dilakukan melalui pemeriksaan berat badan dan tinggi badan.	Ordinal